

MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP KONSERVASI AIR MELALUI SOSIALISASI LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DAN PENGHIJAUAN

¹Puti Renosori, ²Hilwati Hindersah

¹Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

²Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

e-mail: ¹puti_renosori@yahoo.co.id ²Hilwati_hindersah@yahoo.com

Abstrak. Kondisi sumber daya air tanah di pusat pengabdian yaitu di RW 07, kelurahan Cibeureum-Cimahi semakin menipis karena kurangnya lahan resapan akibat pembangunan rumah maupun pengerasan jalan. Air tanah sangat dibutuhkan di daerah tersebut karena tingkat kepadatan penduduknya sangat tinggi, dan tidak adanya air PDAM yang masuk ke daerah tersebut, banyak warga yang kekurangan air bersih ketika musim kemarau tetapi ketika musim hujan banyak genangan air di jalan dan halaman rumah bahkan dibeberapa tempat terjadi banjir akibat kapasitas drainase yang tersedia tidak mencukupi lagi. Upaya untuk mengatasinya telah dilakukan dengan cara mengajak masyarakat mengelola air hujan secara lebih baik yaitu dengan membuat Lubang Resapan Biopori (LRB). Dipilihnya metoda LRB karena merupakan salah satu teknologi tepat guna yang mudah dilakukan, relative murah, ramah lingkungan, dan merupakan cara yang efektif guna meningkatkan penyerapan air ke dalam tanah. LRB yang telah dibuat di seluruh RW 07 sebanyak ± 540, yang pembuatannya dikoordinasi oleh ketua RT nya masing-masing. Karena LRB tersebut dapat diisi dengan sampah organik, yang dapat berubuh menjadi kompos, maka manfaat lain nya ialah dapat meningkatkan pengolahan sampah organik menjadi kompos. Kompos tersebut digunakan untuk kegiatan urban farming. Kegiatan urban farming bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan dengan menanam berbagai tanaman yaitu tanaman sayur-sayuran, TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan tanaman-tanaman lain yang berguna seperti tanaman pengusir nyamuk.

Kata kunci: Lubang Resapan Biopori (LRB), pengomposan sampah organik, urban farming

1. Pendahuluan

Permasalahan yang berhubungan dengan kebutuhan air bersih di perkotaan terutama di lingkungan padat penduduk cenderung meningkat setiap tahunnya. Penggunaan air yang sangat berlebihan serta kurangnya lahan resapan, menjadi penyebab utama menurunnya kualitas dan kuantitas sumber daya air tanah.

Hal tersebut terjadi pula di lokasi pengabdian yaitu RW 07, kelurahan Cibeureum-Cimahi. Air tanah sangat dibutuhkan di daerah tersebut karena tingkat kepadatan penduduknya sangat tinggi, dan tidak adanya air PDAM yang masuk ke daerah tersebut. Tetapi kondisi sumber daya air tanah saat ini semakin menipis karena kurangnya lahan resapan akibat pembangunan rumah maupun pengerasan jalan sehingga lahan menjadi kedap air. Banyak warga yang kekurangan air bersih ketika musim kemarau tetapi ketika musim hujan banyak genangan air di jalan dan halaman rumah bahkan dibeberapa tempat terjadi banjir akibat kapasitas dari drainase yang tersedia tidak mencukupi lagi.